

INOVASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS WIRAUSAHA SISWA MAS AL-WASHLIYAH KISARAN

Akmal Nasution^{1*}, Andri Nata¹, Bela Astuti²

¹Sistem Informasi, Universitas Royal

²Manajemen, Universitas Royal

*email: *nst.akmal@gmail.com*

Abstrak: In the digital era, integrating technology into entrepreneurship is essential for students at the Madrasah Aliyah Swasta (MAS) level. However, many lack the skills to apply digital tools in business. This community service program (PKM) aims to enhance students' entrepreneurial creativity at MAS Al-Washliyah Kisaran by improving their understanding and use of digital technology. The program focuses on training in digital marketing, app-based financial management, and product innovation using technology. Practical workshops were conducted to equip students with applicable skills. The outcomes include improved technological competence, the growth of student-led digital businesses, and the formation of a tech-based youth entrepreneurship community. The program results will be published in an accredited journal and public media, supporting students' long-term economic independence.

Kata kunci: technology; creativity; entrepreneurship; digital; students.

Abstract: Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam kewirausahaan menjadi hal penting bagi siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Namun, banyak siswa belum memiliki keterampilan dalam menerapkan teknologi digital dalam bisnis. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas wirausaha siswa MAS Al-Washliyah Kisaran melalui pemahaman dan pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan difokuskan pada pelatihan pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis aplikasi, dan inovasi produk berbasis teknologi. Pelatihan dilakukan secara praktis untuk membekali siswa dengan keterampilan aplikatif. Luaran program meliputi peningkatan kompetensi teknologi, tumbuhnya usaha digital siswa, serta terbentuknya komunitas wirausaha muda berbasis teknologi. Hasil kegiatan ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan media massa untuk mendukung kemandirian ekonomi siswa setelah lulus.

Keywords: teknologi; kreativitas; wirausaha; digital; siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam lima tahun terakhir telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk kewirausahaan pendidikan. Menurut Pratama & Kurniawan (2020), integrasi teknologi

digital dalam pembelajaran dan kewirausahaan terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan daya saing siswa. Hal ini didukung oleh Setiawan et al. (2021) yang menekankan bahwa generasi muda perlu dibekali keterampilan digital sejak bangku

sekolah untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Namun, hasil observasi awal di MAS Al-Washliyah Kisaran menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap kewirausahaan cukup tinggi, sebagian besar siswa masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital. Mereka cenderung mengandalkan metode konvensional dalam pemasaran, pencatatan keuangan, dan pengembangan produk, sebagaimana diungkapkan oleh Winarsih (2021) dalam studinya tentang literasi digital pelajar di tingkat MA.

Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap pelatihan yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pelajar. Gunawan & Aulia (2022) menyatakan bahwa kurangnya pelatihan praktis dalam penggunaan media digital menjadi hambatan besar dalam pengembangan usaha kecil oleh pelajar. Padahal, keterampilan seperti pemasaran daring, manajemen keuangan digital, dan pengembangan produk inovatif sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman.

Beberapa inisiatif pengabdian telah menunjukkan hasil positif, seperti program pelatihan digital entrepreneurship bagi siswa SMK di Yogyakarta (Rahmawati et al., 2023), yang berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memasarkan produk melalui media sosial dan platform digital lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan praktis dalam bidang pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis aplikasi, dan inovasi produk, sehingga siswa MAS Al-Washliyah Kisaran mampu

mengembangkan usaha secara mandiri dan adaptif di era digital.

METODE

Program ini menggunakan kombinasi metode pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan intensif sebagai strategi utama dalam menyelesaikan permasalahan keterbatasan pemahaman siswa terhadap teknologi wirausaha.

1. Pendidikan masyarakat melalui penyuluhan dilakukan pada tahap awal kegiatan, yaitu berupa sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya teknologi dalam kewirausahaan. Tahap ini juga mencakup survei kebutuhan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan kebutuhan pelatihan.
2. Pelatihan (*in-house training*) diterapkan dalam bentuk workshop praktis yang mencakup materi pemasaran digital (social media marketing), penggunaan aplikasi keuangan (seperti BukuKas atau CashBook), dan pengembangan produk berbasis teknologi sederhana. Pelatihan ini dirancang berbasis praktik langsung agar siswa mampu mengoperasikan alat dan aplikasi yang relevan.
3. Pendampingan (advokasi) dilakukan setelah pelatihan untuk mendukung penerapan materi dalam usaha nyata siswa. Pendampingan dilaksanakan secara berkala dengan pendekatan konsultatif, termasuk monitoring dan evaluasi individual terhadap perkembangan usaha siswa.
4. Sebagai bentuk keberlanjutan, dibentuk komunitas wirausaha digital siswa di lingkungan sekolah.

Komunitas ini menjadi wadah berbagi, penguatan jejaring, serta forum diskusi antar pelajar yang menjalankan usaha berbasis teknologi.

Mitra dalam program, yaitu pihak sekolah dan guru pendamping, berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pengumpulan data awal hingga pelaksanaan pelatihan, evaluasi hasil, dan pembentukan komunitas. Siswa dilibatkan secara langsung sebagai subjek pelatihan, praktik kewirausahaan, dan pendampingan usaha.

Adapun tahapan lengkap kegiatan PKM ini mulai dari awal hingga akhir diuraikan dalam 4 tahapan utama sesuai dengan gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

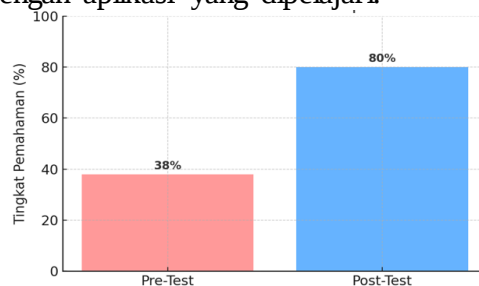
Tahap pertama adalah Survei kebutuhan dan analisis situasi, guna mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terhadap teknologi wirausaha, tahap kedua Pelatihan dan workshop yang mencakup pemasaran digital, penggunaan aplikasi keuangan serta pengembangan produk digital, ketiga Pendampingan intensif dan monitoring berkala untuk memastikan penerapan materi pelatihan dalam usaha nyata siswa, dan tahapan terakhir Evaluasi program dan pembentukan komunitas wirausaha digital di lingkungan sekolah sebagai bentuk keberlanjutan (Sari & Sari, 2021).

PEMBAHASAN

Program pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan platform seperti Shopee dan

Tokopedia diajarkan melalui praktik langsung. Siswa diajarkan membuat akun bisnis, mengelola produk, hingga memanfaatkan fitur afiliasi untuk berwirausaha tanpa modal besar. Dalam manajemen keuangan, siswa memanfaatkan aplikasi seperti Google Sheets dan BukuWarung untuk mencatat transaksi usaha secara sistematis.

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 42%. Beberapa siswa bahkan telah memulai bisnis online dan mencatat hasil penjualan mereka dengan aplikasi yang dipelajari.



Gambar 2. Grafik Evaluasi Pemahaman Siswa Terhadap Wirausaha Digital

Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, rekaman pelatihan, dan hasil tugas siswa telah dikumpulkan sebagai bagian dari luaran program. Dampak positif dari kegiatan ini menjadi landasan kuat untuk replikasi program serupa di sekolah lain, serta sebagai bahan publikasi ilmiah. Dokumentasi foto dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PKM

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan wirausaha digital siswa MAS Al-Washliyah Kisaran. Program ini tidak hanya menumbuhkan literasi digital, tetapi juga menciptakan komunitas wirausaha muda berbasis teknologi. Dengan pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif, siswa didorong untuk lebih berani memulai usaha secara mandiri. Publikasi hasil kegiatan ini di jurnal nasional dan media daring diharapkan memperluas dampak kegiatan ke lingkungan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Royal dan pihak MAS Al-Washliyah Kisaran atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, R., & Kurniawan, B. (2020). *Digital Skills Integration in Vocational Entrepreneurship*. Jurnal Pendidikan Teknologi, 15(2), 112–119.
- Setiawan, A., Fitriani, S., & Lestari, D. (2021). *Kesiapan Digital Siswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 45–53.
- Muhazir, A., Syah, A. Z., Siagian, Y., & Hutahaean, J. (2021). *Motivasi Penerapan E-Commerce Dalam Membangun Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 6 Tanjung Balai*. In J. Soc. Responsib. Proj. by High. Educ. Forum (Vol. 1, No. 3, pp. 70-77).
- Winarsih, R. (2021). *Literasi Digital Siswa Madrasah dalam Konteks Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan Islam Digital, 4(2), 88–96.
- Gunawan, A. (2020). *Pelatihan digital entrepreneurship mewujudkan generasi milenial berjiwa wirausaha di sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang*. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma, 1(1), 38-45.
- Gunawan, H., & Aulia, N. (2022). *Hambatan Penggunaan Teknologi Digital dalam Wirausaha Siswa*. Jurnal Abdimas Digital, 6(1), 21–30.
- Rahmawati, S., Nugroho, F., & Laksmi, R. (2023). *Pelatihan Digital Marketing untuk Siswa SMK di Yogyakarta*. Jurnal Pengabdian Kreatif, 7(2), 55–63.
- Sari, N. & Sari, L. (2021). *Strategi Pelatihan Kewirausahaan Digital untuk Siswa Sekolah Menengah*. Jurnal Abdimas Edu, 5(1), 33–40.